

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) merupakan proses pembangunan yang dilakukan pada tingkat lokal melalui partisipasi masyarakat dengan mendorong kerja sama antara pelaku usaha dan pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Pendekatan tersebut diarahkan untuk memperkuat perekonomian wilayah dan menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat (Rodriguez-Pose & Tijmstra, 2005). Pengembangan ekonomi lokal menitikberatkan pada kemampuan suatu wilayah dalam mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki untuk membentuk kegiatan ekonomi yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Pemanfaatan sumber daya lokal dapat diwujudkan melalui kegiatan produksi, pengolahan, perdagangan, dan pengembangan usaha yang mampu menghasilkan nilai tambah. Kemampuan masyarakat dalam mengenali potensi wilayah dan mengelola sumber daya yang tersedia menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal.

Wilayah berbasis pertanian memiliki berbagai komoditas yang dapat menjadi sumber pengembangan ekonomi lokal. Pemanfaatan hasil pertanian yang hanya dipasarkan dalam bentuk bahan mentah memiliki keterbatasan dalam menghasilkan nilai tambah pada tingkat masyarakat. Pengolahan hasil pertanian menjadi produk turunan dapat menjadi salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya lokal untuk meningkatkan nilai tambah, memperluas kegiatan usaha, dan menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat (Wahyuningsih, 2008). Diversifikasi produk menjadi salah satu bentuk pengembangan pemanfaatan komoditas pertanian melalui pengolahan bahan baku menjadi berbagai produk bernilai tambah. Pemanfaatan komoditas melalui bentuk produk yang lebih beragam dapat memperluas kegiatan ekonomi yang terbentuk dari suatu komoditas lokal.

Desa Tambaksari merupakan salah satu desa di Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan yang memiliki potensi pada sektor pertanian. Salah satu komoditas yang berkembang di Desa Tambaksari adalah alpukat. Perkembangan komoditas tersebut terlihat dari kegiatan budidaya alpukat yang dilakukan masyarakat dan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan komoditas tersebut. Hasil panen alpukat telah dipasarkan ke berbagai wilayah di luar Desa Tambaksari, seperti Sidoarjo, Surabaya, Gresik, Kalimantan, dan Lampung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa alpukat telah memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat Desa Tambaksari dan memiliki hubungan perdagangan dengan wilayah di luar desa. Perkembangan tersebut menjadikan alpukat sebagai salah satu potensi sumber daya lokal yang dapat dikaji dalam

kaitannya dengan perkembangan ekonomi Desa Tambaksari. Potensi alpukat di Desa Tambaksari berkaitan dengan kondisi fisik wilayah yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan budidaya. Pertumbuhan tanaman alpukat dipengaruhi oleh kondisi suhu udara, curah hujan, tekstur tanah, kemiringan lereng, dan bahaya erosi. Karakteristik tersebut menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam melihat kemampuan wilayah untuk mendukung kegiatan budidaya alpukat. Kondisi fisik wilayah dapat menjadi salah satu dasar dalam mengidentifikasi potensi dan keunggulan komoditas alpukat sebagai sumber daya lokal. Kajian tersebut diperlukan untuk melihat hubungan antara karakteristik wilayah dengan perkembangan kegiatan budidaya alpukat di Desa Tambaksari.

Perkembangan budidaya alpukat di Desa Tambaksari turut mendorong terbentuknya Kampung Alpukat pada tahun 2018. Kehadiran Kampung Alpukat berkaitan dengan pemanfaatan lahan pertanian dan pekarangan rumah untuk kegiatan budidaya alpukat. Komoditas alpukat juga mulai terhubung dengan kegiatan pariwisata melalui wisata petik alpukat. Desa Tambaksari tercatat sebagai Desa Wisata Tambaksari (Alam dan Budaya) dalam Jejaring Desa Wisata (Jadesta) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan masuk dalam 300 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia Tahun 2023 (Jadesta Kemenparekraf, 2023). Perkembangan tersebut menunjukkan adanya perubahan bentuk pemanfaatan komoditas alpukat yang tidak hanya berkaitan dengan budidaya dan penjualan buah segar, tetapi juga mulai terhubung dengan kegiatan ekonomi lain. Perkembangan komoditas alpukat menjadi bagian dari perubahan kondisi fisik, sosial, dan ekonomi Desa Tambaksari. Perubahan fisik berkaitan dengan pemanfaatan lahan pertanian dan pekarangan untuk kegiatan budidaya alpukat. Perubahan sosial berkaitan dengan perkembangan aktivitas masyarakat dalam membudidayakan dan memanfaatkan komoditas alpukat. Perubahan ekonomi berkaitan dengan perkembangan kegiatan penjualan alpukat, pembibitan, wisata petik alpukat, dan kegiatan ekonomi lain yang berhubungan dengan komoditas tersebut. Perubahan pada ketiga aspek tersebut perlu dilihat berdasarkan perkembangan komoditas alpukat dari waktu ke waktu untuk mengetahui proses perubahan yang terjadi di Desa Tambaksari.

Perkembangan pemanfaatan alpukat juga membuka peluang diversifikasi produk sebagai bentuk pengembangan ekonomi lokal. Pemanfaatan alpukat dapat dikembangkan dari penjualan buah segar menuju pemanfaatan bagian komoditas sebagai bahan baku berbagai produk turunan. Diversifikasi produk dapat meningkatkan pemanfaatan sumber daya lokal melalui kegiatan pengolahan yang menghasilkan nilai tambah. Pengembangan produk turunan juga dapat membentuk kegiatan baru pada tahap produksi, pengemasan, pemasaran, dan distribusi. Aktivitas tersebut dapat membuka peluang kerja dan memberikan sumber pendapatan yang lebih beragam bagi masyarakat.

Pengembangan diversifikasi produk alpukat perlu disesuaikan dengan kondisi Desa Tambaksari. Ketersediaan bahan baku, kemampuan masyarakat, tenaga kerja, fasilitas pengolahan, dan kebutuhan produksi menjadi bagian yang perlu diperhatikan dalam melihat produk yang dapat dikembangkan pada tingkat lokal. Produk yang dapat dilakukan melalui kemampuan pengolahan di desa dapat menjadi bagian dari perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat. Produk yang membutuhkan teknologi, fasilitas, dan proses produksi khusus dapat dikembangkan melalui hubungan dengan pihak di luar desa, sedangkan Desa Tambaksari dapat berperan dalam penyediaan bahan baku. Pola tersebut memberikan peluang bagi komoditas alpukat untuk terhubung dengan kegiatan ekonomi pada wilayah yang lebih luas.

Perkembangan ekonomi lokal berbasis alpukat perlu dilihat melalui perubahan pemanfaatan komoditas dari masa ke masa. Kondisi masa lalu memberikan gambaran mengenai bentuk awal pemanfaatan alpukat dan kegiatan ekonomi masyarakat sebelum berkembangnya Kampung Alpukat. Kondisi saat ini menunjukkan perkembangan budidaya dan berbagai aktivitas ekonomi yang telah terbentuk melalui komoditas alpukat. Kondisi masa mendatang memberikan gambaran mengenai peluang pengembangan diversifikasi produk yang dapat dilakukan berdasarkan potensi dan kemampuan Desa Tambaksari. Perbandingan ketiga kondisi tersebut dapat memperlihatkan perkembangan pemanfaatan alpukat sebagai bagian dari proses pengembangan ekonomi lokal. Kajian terhadap perkembangan tersebut tidak hanya melihat perubahan pada kegiatan ekonomi, tetapi juga melihat hubungan perkembangan komoditas alpukat dengan kondisi fisik dan sosial masyarakat. Perubahan pemanfaatan lahan menunjukkan perkembangan pada aspek fisik. Perubahan aktivitas dan keterlibatan masyarakat menunjukkan perkembangan pada aspek sosial. Perubahan kegiatan usaha, sumber pendapatan, dan peluang kerja menunjukkan perkembangan pada aspek ekonomi. Diversifikasi produk menjadi bagian dari perkembangan tersebut karena memberikan bentuk pemanfaatan baru terhadap komoditas alpukat dan membuka peluang peningkatan nilai tambah pada tingkat lokal.

Berdasarkan uraian tersebut, komoditas alpukat di Desa Tambaksari memiliki peran dalam perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat dan memiliki peluang untuk dikembangkan melalui pemanfaatan yang lebih beragam. Perkembangan komoditas alpukat dapat dilihat melalui perubahan fisik, sosial, dan ekonomi dari masa lalu menuju kondisi saat ini, kemudian dilanjutkan dengan peluang pengembangan pada masa mendatang melalui diversifikasi produk. Kondisi tersebut menjadi dasar penelitian berjudul “Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Diversifikasi Produk Alpukat di Desa Tambaksari, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan”. Penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi potensi dan keunggulan komoditas alpukat, mengidentifikasi transformasi fisik, sosial, dan ekonomi akibat perkembangan komoditas alpukat, mengkaji peluang diversifikasi produk

dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan membuka peluang kerja, dan melihat pengembangan ekonomi lokal melalui pemanfaatan produk alpukat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, Desa Tambaksari memiliki komoditas alpukat yang berkembang dan telah menjadi bagian dari aktivitas masyarakat dan kegiatan ekonomi lokal. Perkembangan komoditas tersebut berkaitan dengan perubahan pemanfaatan lahan, aktivitas masyarakat, kegiatan ekonomi, dan bentuk pemanfaatan alpukat. Perkembangan pemanfaatan alpukat juga membuka peluang diversifikasi produk yang dapat memberikan nilai tambah, memperluas kegiatan ekonomi, membuka peluang kerja, dan menambah sumber pendapatan masyarakat. Kondisi tersebut perlu dikaji untuk melihat perkembangan ekonomi lokal berbasis komoditas alpukat dari masa lalu, kondisi saat ini, hingga peluang pengembangannya pada masa mendatang.

Berdasarkan hal tersebut, pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui kajian ini meliputi:

1. Bagaimana potensi dan keunggulan komoditas alpukat di Desa Tambaksari yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal?
2. Bagaimana transformasi fisik, sosial, dan ekonomi Desa Tambaksari sebagai dampak perkembangan komoditas alpukat?
3. Bagaimana diversifikasi produk alpukat dapat membantu meningkatkan pendapatan warga sekaligus menciptakan peluang kerja baru di Desa Tambaksari?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Adapun tujuan dan sasaran dari penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengembangan ekonomi lokal melalui diversifikasi produk alpukat di Desa Tambaksari berdasarkan potensi dan keunggulan komoditas alpukat, transformasi desa, dan peluang diversifikasi produk dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan membuka peluang kerja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengembangan komoditas alpukat melalui diversifikasi produk sebagai salah satu upaya dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal di Desa Tambaksari.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi dan keunggulan komoditas alpukat di Desa Tambaksari sebagai potensi utama dalam pengembangan ekonomi lokal.
2. Mengidentifikasi transformasi fisik, sosial, dan ekonomi Desa Tambaksari sebagai dampak perkembangan komoditas alpukat.
3. Menganalisis peluang diversifikasi produk alpukat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan membuka peluang kerja di Desa Tambaksari.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk membatasi dan menghasilkan output yang fokus terhadap wilayah perencanaan. Batasan dalam perencanaan ini dibagi menjadi ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini disusun agar pembahasan tetap fokus pada bagaimana ekonomi lokal Desa Tambaksari dapat diperkuat melalui pengembangan berbagai produk olahan alpukat. Secara khusus, ruang lingkup ini diarahkan untuk menjawab tiga pokok pertanyaan penelitian, yaitu potensi alpukat, strategi pengembangannya, dan dampaknya terhadap peningkatan pendapatan dan peluang kerja bagi masyarakat.

Penelitian ini dibatasi pada potensi dan keunggulan komoditas alpukat, transformasi fisik, sosial, dan ekonomi akibat perkembangan komoditas alpukat, serta peluang diversifikasi produk alpukat. Penelitian tidak membahas kebutuhan industri, kebutuhan infrastruktur industri, maupun implikasi pengembangan diversifikasi produk terhadap tata ruang Desa Tambaksari. Pembahasan diversifikasi difokuskan pada jenis produk, ketersediaan bahan baku, kemampuan pengolahan pada skala lokal, peluang usaha, pendapatan, dan peluang kerja masyarakat.

1. Potensi dan Keunggulan Komoditas Alpukat di Desa Tambaksari

Bagian ini membahas potensi dan keunggulan komoditas alpukat yang berkembang di Desa Tambaksari. Pembahasan meliputi potensi produksi, ketersediaan komoditas, karakteristik dan kualitas alpukat, dan kesesuaian lahan untuk mendukung pengembangan budidaya alpukat. Uraian juga mencakup perkembangan komoditas alpukat dan persebaran aktivitas yang berkaitan dengan alpukat di Desa Tambaksari. Pembahasan tersebut digunakan untuk mengidentifikasi potensi dan keunggulan alpukat sebagai komoditas yang mampu mendukung pengembangan ekonomi lokal di Desa Tambaksari.

2. Transformasi Fisik, Sosial, dan Ekonomi Desa Tambaksari sebagai Dampak Perkembangan Komoditas Alpukat

Bagian ini membahas perubahan yang terjadi di Desa Tambaksari mengikuti perkembangan komoditas alpukat. Transformasi fisik meliputi perkembangan kawasan Kampung Alpukat dan perubahan pemanfaatan ruang yang berkaitan dengan kegiatan budidaya alpukat. Transformasi sosial membahas perubahan aktivitas masyarakat yang muncul mengikuti perkembangan komoditas alpukat. Transformasi ekonomi mencakup perubahan aktivitas ekonomi dan sumber mata pencaharian masyarakat yang berkaitan dengan komoditas alpukat. Pembahasan dilakukan melalui perbandingan kondisi desa sebelum dan setelah perkembangan komoditas alpukat untuk menggambarkan perubahan fisik, sosial, dan ekonomi yang terjadi di Desa Tambaksari.

3. Peluang Diversifikasi Produk Alpukat dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Membuka Peluang Kerja

Bagian ini membahas peluang pengembangan diversifikasi produk alpukat berdasarkan pemanfaatan komoditas alpukat di Desa Tambaksari. Pembahasan meliputi variasi produk, perluasan pasar, peningkatan aktivitas usaha, dan potensi pertumbuhan ekonomi. Perkembangan diversifikasi dikaji melalui perbandingan kondisi sebelum terbentuknya Kampung Alpukat, kondisi saat ini, dan peluang pengembangan pada masa mendatang. Pembahasan juga mencakup peluang kerja pada tahap produksi, pengolahan, pengemasan, pemasaran, dan distribusi, termasuk perubahan sumber pendapatan masyarakat.

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Ruang lingkup lokasi penelitian ini yaitu di Kabupaten Pasuruan, Kecamatan Purwodadi, dan Desa Tambaksari.

A. Kabupaten Pasuruan

Kabupaten Pasuruan terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia, dengan ibu kota berada di Bangil. Secara geografis, kabupaten ini berbatasan dengan:

- **Utara** : Selat Madura
- **Timur** : Kabupaten Probolinggo
- **Selatan** : Kabupaten Malang
- **Barat** : Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Sidoarjo

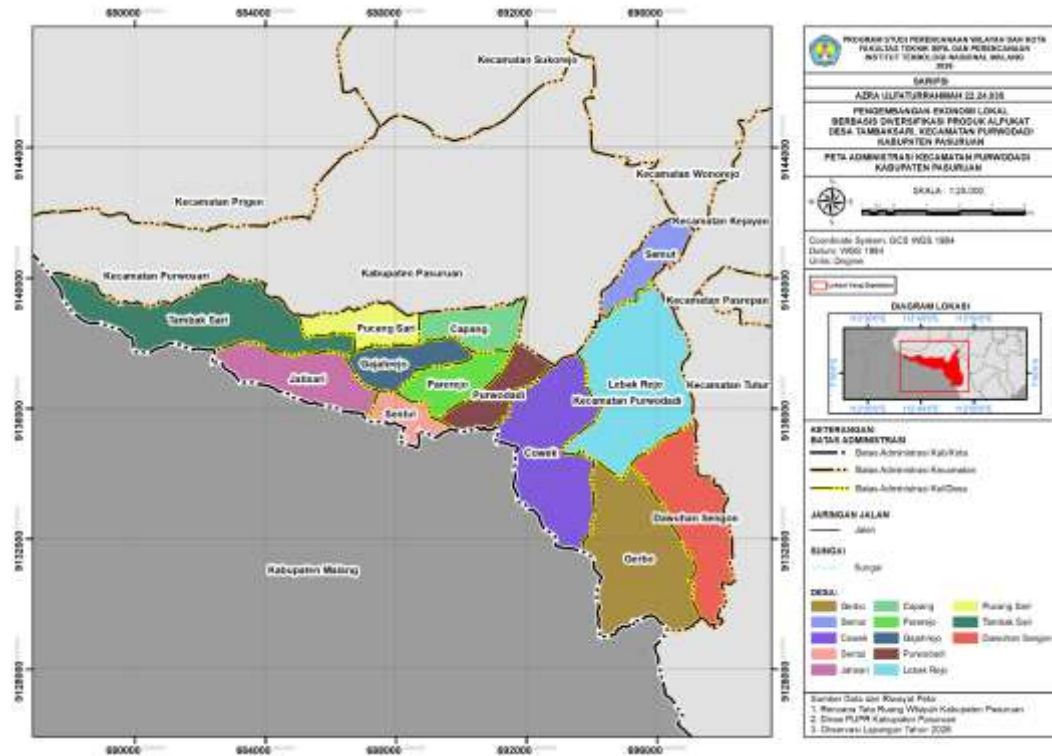
Kabupaten Pasuruan memiliki luas wilayah sekitar 1.474,015 km² yang terbagi menjadi 24 kecamatan, 341 desa, dan 24 kelurahan. Wilayahnya terdiri dari dataran rendah di utara hingga kawasan pegunungan di selatan, termasuk Gunung Bromo dan Gunung Arjuno.

B. Kecamatan Purwodadi

Kecamatan Purwodadi terletak di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, dengan posisi strategis di jalur utama penghubung Surabaya–Malang. Purwodadi berada di kawasan dataran tinggi dengan ketinggian 400–800 meter di atas permukaan laut. Wilayah ini didominasi oleh aktivitas pertanian, perkebunan, dan memiliki kawasan hutan lindung yang menjadi bagian dari ekosistem Gunung Arjuna. Kecamatan ini juga terkenal dengan pemandangan alam yang asri dan udara yang sejuk. Batas administratifnya adalah:

- **Sebelah Utara** : Kecamatan Sukorejo.
- **Sebelah Selatan** : Kecamatan Singosari (Kabupaten Malang).
- **Sebelah Barat** : Kecamatan Purwosari.
- **Sebelah Timur** : Kecamatan Tutar.

Kecamatan Purwodadi memiliki kekayaan alam berupa hutan lindung, perkebunan, dan sumber daya air yang melimpah, menjadikannya wilayah strategis untuk pengembangan sektor agraris dan pariwisata berbasis ekowisata. Keindahan alam seperti air terjun dan jalur trekking di lereng Gunung Arjuna juga menawarkan peluang besar untuk pengembangan wisata alam yang berkelanjutan. Meskipun memiliki banyak potensi, Kecamatan Purwodadi menghadapi tantangan seperti aksesibilitas yang terbatas menuju wilayah pedesaan, yang menghambat pengembangan ekonomi dan wisata. Ancaman alih fungsi lahan dan eksploitasi sumber daya alam yang tidak terkendali dapat mengganggu keseimbangan lingkungan. Infrastruktur pendukung yang masih minim juga menjadi kendala dalam memaksimalkan potensi agraris dan pariwisata di wilayah ini.



Peta 1. 2 Administrasi Kecamatan Purwodadi

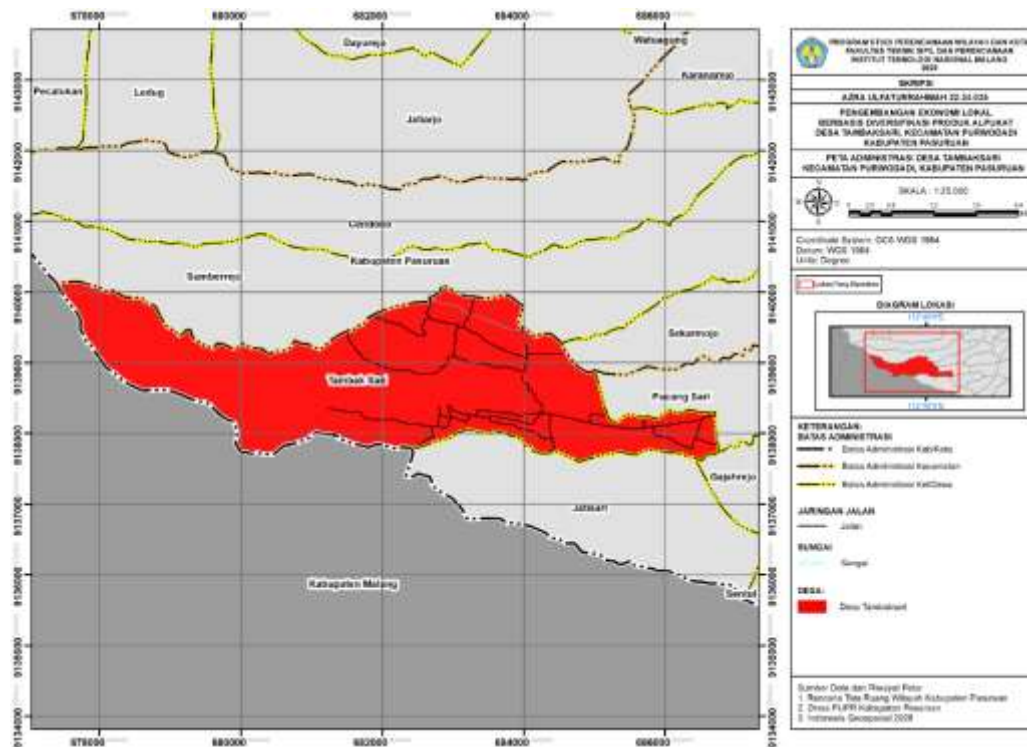
C. Desa Tambaksari

Desa Tambaksari terletak di Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 3.339 hektar dan terdiri dari empat dusun: Krai, Ampelsari, Gunung Malang, dan Tambakwatu. Jumlah penduduk Desa Tambaksari mencapai 5.500 jiwa dengan sekitar 1.500 kepala keluarga. Batas administratifnya adalah:

- **Sebelah Utara** : Desa Sumberrejo
- **Sebelah Selatan** : Desa Jatisari
- **Sebelah Barat** : Desa Sekarmojo dan Desa Puncangsari
- **Sebelah Timur** : Kabupaten Malang

Desa Tambaksari, yang berada di Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, dikenal memiliki sektor pertanian hortikultura yang berkembang pesat. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan mengandalkan berbagai jenis tanaman hortikultura sebagai sumber mata pencaharian utama. Salah satu hasil pertanian yang menjadi andalan di desa ini adalah buah alpukat.

Pengembangan tanaman alpukat di Desa Tambaksari telah memberikan hasil yang cukup menjanjikan. Peningkatan produksi alpukat menunjukkan bahwa komoditas ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan. Kondisi tanah dan iklim mendukung pertumbuhan tanaman alpukat sehingga budidayanya berkembang di berbagai lahan milik masyarakat. Perkembangan tersebut diikuti oleh meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan budidaya, pemanfaatan lahan yang lebih produktif, dan munculnya peluang pengembangan produk olahan alpukat. Potensi tersebut menjadi dasar dalam upaya meningkatkan nilai tambah komoditas alpukat sekaligus mendukung pengembangan ekonomi lokal di Desa Tambaksari.



Peta 1.3 Administrasi Desa Tambaksari

1.5 Keluaran

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan keluaran yang memberikan kontribusi nyata dalam upaya pengembangan ekonomi lokal berbasis diversifikasi produk alpukat di Desa Tambaksari seperti yang sudah dijabarkan pada tujuan dan juga sasaran. Adapun hasil yang ingin dicapai dari penelitian ini, berdasarkan sasaran yang telah dirumuskan, adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi dan keunggulan komoditas alpukat di Desa Tambaksari sebagai potensi utama dalam pengembangan ekonomi lokal.
2. Mengidentifikasi transformasi fisik, sosial, dan ekonomi Desa Tambaksari sebagai dampak perkembangan komoditas alpukat.
3. Menganalisis peluang diversifikasi produk alpukat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan membuka peluang kerja di Desa Tambaksari.

1.6 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas, baik dari segi teoritis maupun praktis. Manfaat yang dihasilkan antara lain Adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan dalam bidang pengembangan ekonomi lokal berbasis komoditas unggulan di suatu daerah. Melalui penelitian berjudul “Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Diversifikasi Produk Alpukat di Desa Tambaksari, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan” ini, diharapkan pula dapat menjadi rujukan bagi penelitian lain yang membahas strategi pengembangan ekonomi lokal untuk komoditas unggulan di wilayah tertentu.

1.6.2 Manfaat Praktis

Selain berkontribusi pada pengembangan pengetahuan, penelitian ini juga memiliki manfaat nyata bagi berbagai pihak yang terlibat. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah

Temuan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang lebih tepat sasaran terkait pengembangan ekonomi lokal, khususnya di sektor pertanian yang berbasis komoditas unggulan daerah. Pemerintah setempat juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memperkuat program pemberdayaan desa yang berkelanjutan dan sesuai dengan potensi wilayah.

2. Untuk Masyarakat Desa Tambaksari

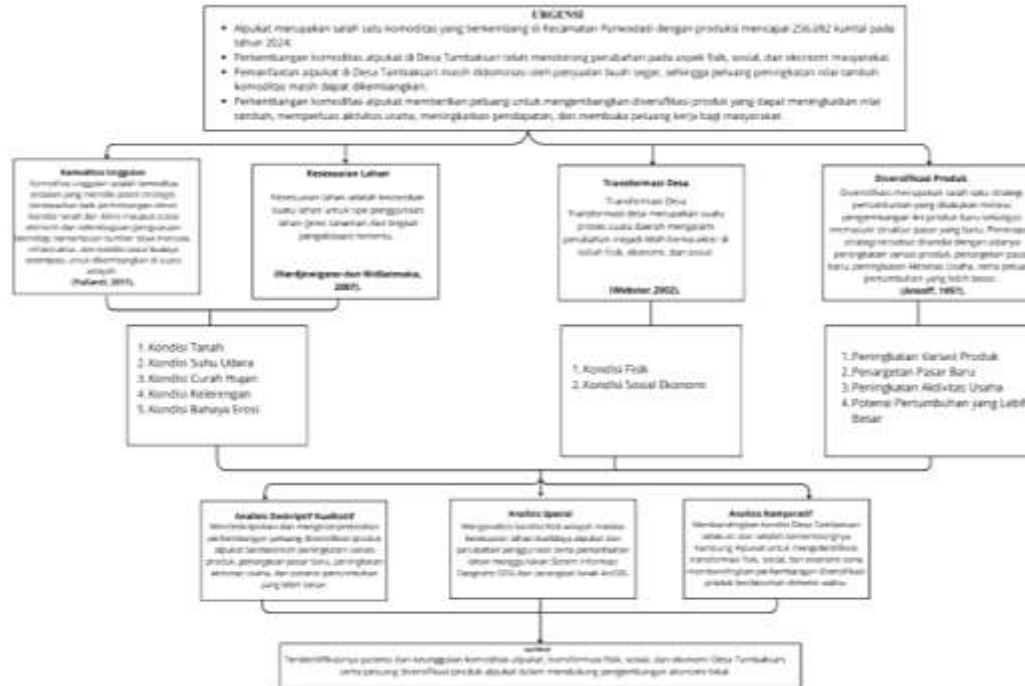
Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang peluang dan potensi dalam mengembangkan berbagai produk olahan alpukat di Desa Tambaksari. Melalui temuan penelitian ini, diharapkan masyarakat terutama para petani dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengolah alpukat menjadi produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Dengan begitu, masyarakat dapat menciptakan peluang usaha baru, menambah pendapatan, dan memperkuat perekonomian desa secara mandiri dan berkelanjutan.

3. Untuk Peneliti

Manfaat penelitian ini untuk peneliti, Adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan berbagai teknik analisis yang telah dipelajari selama masa studi, khususnya dalam menelaah persoalan pengelolaan potensi komoditas lokal di suatu wilayah.
- b. Proses penelitian membantu penulis mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, sehingga lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja nanti.
- c. Hasil penelitian ini juga berperan sebagai salah satu syarat kelulusan pada jenjang Sarjana (S1) di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, sekaligus menjadi pengalaman ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan diri penulis di masa mendatang.

1.7 Kerangka Pikir



Gambar 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam laporan penelitian ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menguraikan latar belakang terkait pengembangan ekonomi lokal yang mau dilakukan melalui hasil diversifikasi produk alpukat di Desa Tambaksari. Latar belakang tersebut menjelaskan potensi komoditas alpukat yang dimiliki Desa Tambaksari, perkembangan komoditas alpukat, transformasi fisik, sosial, dan ekonomi yang terjadi, dan permasalahan yang melatarbelakangi perlunya diversifikasi produk alpukat untuk meningkatkan nilai tambah komoditas. Bab ini juga menguraikan rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, lingkup penelitian, manfaat penelitian, keluaran penelitian, dan sistematika pembahasan sebagai dasar pelaksanaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang menguraikan kajian pustaka yang menjadi dasar dalam penelitian mengenai pengembangan ekonomi lokal berbasis diversifikasi produk alpukat di Desa Tambaksari. Bab ini memuat teori, konsep, penelitian terdahulu, dan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi lokal, komoditas unggulan, transformasi fisik, sosial, dan ekonomi, diversifikasi produk digunakan sebagai landasan dalam penyusunan variabel dan analisis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang menguraikan metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasan diawali dengan penjelasan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu *mixed methods*, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai populasi dan sampel penelitian yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Bab ini juga menguraikan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui survei primer dan survei sekunder, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai metode analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian, meliputi analisis deskriptif kualitatif, analisis spasial, dan analisis komparatif.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan gambaran umum wilayah yang menjadi lokasi penelitian, yaitu Desa Tambaksari, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan. Pembahasan mencakup karakteristik wilayah Desa Tambaksari yang meliputi kondisi fisik, kependudukan, sosial, ekonomi, penggunaan lahan, sarana dan prasarana, dan kondisi komoditas alpukat yang berkembang di wilayah penelitian. Gambaran umum tersebut digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai karakteristik wilayah dan kondisi eksisting Desa Tambaksari sebagai lokasi penelitian pengembangan ekonomi lokal berbasis diversifikasi produk alpukat.

BAB V HASIL DAN ANALISA PENELITIAN

Merupakan bab yang menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan ekonomi lokal berbasis diversifikasi produk alpukat di Desa Tambaksari. Pembahasan diawali dengan gambaran umum wilayah penelitian yang meliputi kondisi fisik, sosial, dan ekonomi Desa Tambaksari, kemudian dilanjutkan dengan hasil analisis yang disusun berdasarkan sasaran penelitian, yaitu potensi dan keunggulan komoditas alpukat, transformasi fisik, sosial, dan ekonomi akibat perkembangan komoditas alpukat, dan peluang diversifikasi produk alpukat.

BAB VI PENUTUP

Merupakan bab yang menguraikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengembangan ekonomi lokal berbasis diversifikasi produk alpukat di Desa Tambaksari, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan. Bab ini juga menguraikan rekomendasi yang ditujukan kepada pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait sebagai bahan pertimbangan dalam mendukung pengembangan ekonomi lokal melalui diversifikasi produk alpukat, dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.